

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan hasil data dan analisa data mengenai “Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Ma Terpadu Daaruttauhid Jepara” dengan menghimpun data dari berbagai sumber yang kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data yang didapat, sehingga dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Terpadu Daaruttauhid Jepara melalui 4 tahapan, Pertama, *Planning* (Perencanaan) Kepala Madrasah menyiapkan rencana progam bulanan maupun tahunan untuk meningkatkan kinerja guru. Kedua, *Organizing* (Pengorganisasian) Kepala madrasah membagi tugas dan kewajiban sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ketiga, *Actuating* (Pelaksanaan) Kepala madrasah mengadakan Rapat bulanan dan tahunan, mengadakan Pendidikan dan pelatihan untuk guru, memberi kesempatan guru Melanjutkan study ke jenjang yang lebih tinggi, membangun Karakter guru yang kreatif, mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), mengadakan Supervisi kunjungan kelas. Keempat, *Controlling* (pengawasan) Kepala madrasah mengawasi kinerja guru melalui Kedisiplinan guru di madrasah.
2. Strategi Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Terpadu Daaruttauhid Jepara beberapa strategi diterapkan oleh kepala madrasah diantaranya: Menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif di lingkungan madrasah, Membangun hubungan kerjasama yang harmonis dengan guru, Mendorong semangat guru agar terus mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, Meningkatkan kedisiplinan para guru, Memberi *Reward* dan *Punnishment* pada guru, Memberi konsultasi terhadap guru yang mempunyai problem.
3. Hambatan Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Terpadu Daaruttauhid Jepara beberapa hambatan yang ditemui oleh kepala madrasah diantaranya: Budaya Kerja Guru Saat Mengajar masih monoton, Faktor Guru yang sudah Lanjut usia, Kurangnya Kedisiplinan Guru, Kurangnya Sarana

Prasarana. Solusi terhadap hambatan diantaranya: Manajemen Kepala madrasah sebagai pimpinan harus di olah dan dilaksanakan sesuai dengan alur dan situasi serta kondisi di madrasah, Guru harus mampu memanfaatkan dengan sebaik mungkin dan seefektif mungkin dalam mengikuti progam yang telah di rencanakan oleh kepala madrasah, Guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat, kemudian guru dapat memadukan beragam metode pembelajaran, Guru yang telah memasuki usia lanjut sedikit demi sedikit diharapkan mampu memahami teknologi yang berkembang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan data yang ditemukan di lapangan, maka untuk melaksanakan Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Terpadu Daaruttauhid Jepara, ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada berbagai pihak terkait, antara lain:

1. Bagi kepala madrasah agar selalu meningkatkan kepemimpinan dan selalu memperhatikan kinerja guru di MA Terpadu Daaruttauhid Jepara
2. Bagi pendidik agar selalu meningkatkan kinerjanya dan kompetensinya dalam pembelajaran di MA Terpadu Daaruttauhid Jepara
3. Bagi peserta didik agar selalu memperhatikan pendidik saat proses pembelajaran berlangsung di MA Terpadu Daaruttauhid Jepara